

ABSTRAK

Ruang terbuka memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting bagi masyarakat sebagai tempat bermain, berolahraga, bersantai, berkomunikasi sosial, tempat menunggu, tempat untuk mendapatkan udara segar, sarana penghubung antara suatu tempat dengan tempat lain, dan pembatas atau jarak diantara massa bangunan. Kehadiran dan keberadaan ruang terbuka sebagai bagian dari lingkungan apartemen/rumah susun Kalibata City yang berkonsep Mixed Use Development ini dirasakan belum sesuai dengan fungsinya, hal tersebut dikarenakan terjadinya tidak tepat sasaran dimana Rusunami yang seharusnya ditempatkan untuk masyarakat menengah ke bawah mayoritas dimiliki oleh masyarakat menengah keatas yang memiliki kendaraan pribadi, sehingga melebihi kapasitas parkir yang disediakan dan mengakibatkan keberadaan ruang terbuka di lingkungan apartemen/rumah susun Kalibata City belum sesuai dengan penggunaannya, dimana seharusnya ruang terbuka berfungsi sebagai tempat untuk bersosialisasi dan berekreasi dan juga memberi kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas lingkungan dan estetika.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan dan penggunaan ruang terbuka di Kalibata City. Dalam menganalisis, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi kondisi dan penggunaan ruang terbuka, sedangkan analisis kuantitatif untuk mengetahui proporsi dan kecukupan ruang terbuka bagi penghuni rumah susun/apartemen.

Implikasi dari penelitian ini adalah rumah susun/apartemen di Kalibata City perlu ditinjau kembali keberadaan dan penggunaan ruang terbukanya dikarenakan banyaknya pengunjung ataupun penghuni yang menjadikan ruang terbuka sebagai tempat parkir, oleh karena itu diperlukan alternatif pemecahan masalah dan masukan dalam upaya penyediaan ruang terbuka yang baik di Kalibata City.

Kata kunci : ruang terbuka, rumah susun, mixed use development, evaluasi, parkir